

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Studi ini mengadopsi desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional sebagai landasan metodologisnya. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel independen, yaitu asupan zat gizi makro dan kebiasaan konsumsi jajanan, dengan variabel dependen yang berupa status gizi (IMT/U). Pengumpulan data dilaksanakan melalui dalam satu tahap pada satu titik waktu. Setiap responden hanya diamati satu kali, dan karakteristik terkait variabel yang diteliti diukur selama periode tersebut.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian : SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang

Waktu : Februari – April 2025

C. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasinya hanya terdiri dari subjek penelitian, dan seluruh siswa yang berada di jenjang sekolah dasar menjadi bagian dari populasi dalam penelitian ini kelas 5 & 6. Subjek penelitian ini berjumlah 136 anak.

b. Sampel

Pemilihan populasi disebut sebagai sampel, yang mewakili. Penelitian ini menerapkan metode tertentu dalam menentukan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling yaitu 58 sampel, yang dihitung menggunakan Rumus Slovin.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini melibatkan 58 peserta dari kalangan siswa Sekolah Dasar dengan penerapan metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Metode ini merupakan teknik seleksi sampel secara acak tanpa mengikuti pola atau kriteria tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih dalam sampel penelitian.

D. Variable penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah Asupan zat gizi makro, dan kebiasaan jajan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah Status Gizi.

E. Instrument penelitian

- a. Form recall 2×24 jam dengan cara melakukan recall $2 \times$ seminggu pada hari senin.
- b. Kuesioner dengan melakukan wawancara $1 \times$ pada hari senin.
- c. Antropometri dengan melakukan pengukuran BB dan TB dengan alat timbangan digital dan stadiometer.

F. Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Metode/Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak)	Zat gizi makro merupakan kelompok nutrien yang terdapat dalam tubuh dan dapat mengalami proses oksidasi untuk menghasilkan energi. Kelompok ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu karbohidrat, lemak, dan protein (Mawitjere, Amisi and Sanggelorang, 2021).	Form recall (2x24 jam) + food model (buku foto makanan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang = < 80% dari AKG 2. Baik = 80 – 110 % dari AKG 3. Lebih = > 110% dari AKG (Riyandi dalam (Tapatab, 2024))	Ordinal
Kebiasaan jajan	Kebiasaan jajan merujuk pada perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak dibuat secara mandiri di rumah, melainkan diperoleh melalui pembelian di warung atau penjual keliling (Sulistiawati, 2023).	Kuesioner FFQ dan wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarang (<3x/minggu) 2. Sering (\geq 3x/minggu) (Wiriastuti, 2019)	Ordinal
Status gizi	Status gizi merupakan indikator kondisi fisik individu yang dapat dinilai berdasarkan asupan makanan serta pemanfaatan zat gizi dalam tubuh (Lering, 2019).	Antropometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi buruk (<-3 SD) 2. Gizi kurang (- 3 SD sd <- 2 SD) 3. Gizi baik (normal)(- 2 SD sd +1 SD) 4. Berisiko gizi lebih (> + 1 SD sd + 2 SD) 	Ordinal

			<p>5. Gizi lebih ($> + 2$ SD sd $+3$ S D)</p> <p>6. Obesitas ($> + 3$ SD) (Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Th 2020 ttg Standar Antropometri Anak)</p>	
--	--	--	---	--

G. Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini, sumber data mencakup data primer yang diperoleh secara langsung melalui proses pengumpulan lapangan, serta data sekunder yang bersumber dari arsip atau dokumen yang telah ada sebelumnya.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden penelitian. Data tersebut mencakup asupan zat gizi yang diperoleh melalui formulir recall satu kali sehari, yang diukur satu kali seminggu di lokasi penelitian pertama. Kebiasaan jajan anak diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada satu kali pengambilan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sebelumnya telah dihimpun oleh lembaga atau peneliti lain untuk kebutuhan tertentu, kemudian diolah kembali oleh peneliti saat ini, terutama yang berkaitan dengan status gizi anak di tingkat sekolah dasar.

H. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini, periksa data yang diperoleh dan periksa apakah ada kebingungan saat mengisinya. Anda harus mengedit terlebih dahulu data hasil dari lapangan. Jika data belum lengkap, ulangi pengumpulan data jika memungkinkan untuk melengkapi data yang diperoleh.

b. Coding

Setelah melakukan editing data, sumber Kode yang diberikan sebagai respons atas setiap pertanyaan dalam kuesioner untuk mempermudah dalam pengolahan data. Setelah proses penyuntingan atau pengeditan data selesai, tahap berikutnya adalah pengkodean (coding), yaitu mengonversi data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik, yang kemudian diorganisasikan ke dalam tabel kerja guna mempermudah proses analisis dan pembacaan.

c. Entry Data

Entry data merupakan proses penginputan data ke dalam sistem atau perangkat penyimpanan perangkat lunak pengolahan data. Proses ini menuntut tingkat ketelitian dari peneliti. Salah satu *software* yang digunakan proses SPSS *for windows*.

d. Cleaning

Pada tahap ini, periksa data yang diperoleh dan periksa apakah ada kebingungan saat mengisinya. Anda harus mengedit terlebih dahulu data hasil dari lapangan. Jika data belum lengkap, ulangi pengumpulan data jika memungkinkan untuk melengkapi data yang diperoleh.

e. Scoring

Analisis data dengan mengevaluasi berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan perilaku responden. Upaya ini bertujuan guna memberi nilai pada setiap jawaban agar memudahkan penghitungan.

f. Tabulating

Proses mengelompokkan jawaban serupa dan menambahkannya secara hati-hati dan teratur. Pada tahap ini, data yang diperoleh untuk variabel-variabel disajikan dalam bentuk analisis chi-sq.

g. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan guna mengidentifikasi distribusi jumlah kejadian pada seluruh variabel penelitian, yang kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel. Fungsi utama dari analisis univariat adalah untuk mengevaluasi kesiapan data agar layak untuk dianalisis lebih lanjut, menggambarkan pola data yang terkumpul, serta memastikan data tersebut memenuhi syarat optimal untuk proses analisis selanjutnya.

h. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan distribusi silang dari dua variabel yang terkait. Pengujian statistik menggunakan Fisher's Exact Test dilakukan pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil dianggap signifikan apabila nilai $p \leq 0,05$, yang menunjukkan adanya Keterkaitan signifikan antara kedua variabel tersebut.

I. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang dan persetujuan dari pihak Sekolah Dasar untuk siswa kelas 5 & 6 menjadi responden. Selanjutnya, peneliti menyampaikan penjelasan secara langsung kepada responden terkait alasan dan tujuan pelaksanaan penelitian. Dijelaskan bahwa seluruh kumpulan data serta informasi yang terkumpul melalui kuesioner hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah semata, serta menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak menyebarluaskan data tersebut Melalui saluran platform elektronik maupun media cetak yang dapat diakses oleh masyarakat umum.